

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terjadi era pasar bebas menyebabkan proses globalisasi perekonomian dunia semakin ramai. Dunia usaha di Indonesia sudah semakin berkembang dan mulai banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru. Laju pertumbuhan tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya kemudahan dunia usaha dan industri yang diberlakukan oleh pemerintah melalui Keppres 14/1980, atau Keppres 29/1984, dan Keppres 16/1994 serta peraturan lainnya dalam rangka penataan regulasi [1] (Yanuarif, Ari, 1997).

Berdasarkan hasil perhitungan Biro Pusat Statistik 1994, dapat terlihat meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi selama 10 tahun terakhir ini, pada tahun 1993 mencapai 12,15% berdasarkan harga tetap pada tahun 1983 atau 1852 apabila dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada tahun 1993. Sektor industri konstruksi pada kenyataannya memberikan kontribusi rata-rata sebesar 6% pertahun terhadap Produk Domestik Bruto atau PDB (*Gross Domestic Product*) (Biro Pusat Statistik, 1990-1993).

Studi kasus di Indonesia sebelum kritis moneter menurut Sutjipto (2001) menunjukkan pertumbuhan sektor konstruksi rata-rata sebesar 5,8% untuk periode 1983 sampai 1992 dan masing-masing 7,54% pada tahun 1994, 8,22% pada tahun 1995, 7,82% pada tahun 1996, 4,7% pada tahun 1997, dan mengalami kontraksi minus 13,01% pada tahun 1998, tahun 1999 mulai naik lagi menjadi plus 0,31% ,31% ,31% (3) (Sutjipto, 2001).

Melihat begitu besarnya peranan industri konstruksi dalam menyumbangkan ekonomi suatu negara, mendorong perlunya peningkatan kemampuan perusahaan-perusahaan jasa konstruksi agar dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat pada era pasar bebas dan globalisasi, dengan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pada perusahaan jasa konstruksi

memerlukan suatu sistem perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian atas tiga aspek yaitu pengendalian biaya, mutu dan waktu [4] (Susetyo, B, 1996).

Salah satu cara untuk meminimalkan biaya dan waktu proyek sehingga para kontraktor dapat menetapkan harga kompetitif adalah dengan melakukan produktifitas yang baik. Produktivitas menjadi suatu ukuran dalam mempertimbangkan apakah suatu proyek dilaksanakan secara efektif atau tidak, karena kecenderungan yang terjadi saat ini adalah para kontraktor memiliki kekuatan pendanaan yang sama dan penggunaan teknologi yang sama antara satu kontraktor dan kontraktor lainnya sehingga faktor produktivitas ini menjadi faktor penting untuk meningkatkan daya saing kontraktor tersebut.

Menurut Christian dan Harley dalam jurnalnya, dinyatakan bahwa produktivitas pada industri konstruksi merupakan hal yang sangat penting dan banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya produktivitas. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan fluktuasi pada produktivitas di beberapa kegiatan proyek konstruksi terkadang sulit dikontrol [Christian, 1995:20].

Apabila produktivitas kerja suatu proyek rendah maka akan menimbulkan dampak negatif seperti terjadinya keterlambatan proyek sehingga proyek tidak selesai secara tepat waktu. Selain dari itu, akibat dari keterlambatan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya pembengkakan biaya akhir proyek. Sehingga dapat dilihat bahwa produktifitas kerja cukup penting peranannya dalam pengendalian biaya dan waktu proyek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Randolph Thomas dkk. pada tahun 1998 dengan judul *Loss of Labor Productivity Due To Delivery Method and Weather*, menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah manajemen material.

Maka dari itu saya ingin mengambil judul tugas akhir saya dengan judul, analisis manajemen material terhadap kinerja waktu pada proyek **NORTH POINT TWO-NAVAPARK BSD**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Faktor-faktor dominan dalam manajemen material yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja proyek konstruksi
- b. mengatasi masalah manajemen material yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja proyek

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi pengaruh dominan manajemen material terhadap produktivitas kerja proyek konstruksi
- b. Mencari tahu bagaimana mengatasi masalah manajemen material yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja proyek konstruksi.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan manajemen material dalam proyek konstruksi cukup luas, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah manajemen material. Pada penelitian ini pembatasan permasalahan yang termasuk dalam pembahasan dan analisis meliputi:

- a. Penelitian merupakan studi kasus proyek konstruksi pembangunan Gedung di Jakarta yang termasuk dalam kategori *highrise building*.
- b. Proses konstruksi yang ditinjau hanya pada pekerjaan struktural terutama pada pekerjaan struktur atas. Pekerjaan struktur dipilih menjadi lingkup penelitian karena pekerjaan struktur dalam distribusi biaya struktur proyek konstruksi nilainya mencapai 25%, hampir sepertiga biaya total konstruksi (Swinburne, 1980). Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan struktur sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja suatu proyek konstruksi.
- c. Sudut pandang penulisan yang ditinjau adalah dari pihak kontraktor dan owner mengingat dalam proyek yang bersangkutan pihak kontraktor

maupun owner keduanya sama-sama berperan langsung dalam melakukan pengendalian material.

- d. Dalam penelitian ini, peningkatan ataupun penurunan produktivitas proyek aktual terhadap produktivitas rencana diasumsikan hanya dipengaruhi oleh manajemen material, sehingga faktor-faktor lain dalam proyek yang mempengaruhi perhitungan produktivitas proyek (contoh: faktor tenaga kerja, peralatan, dll) dianggap tetap atau konstan.

1.5 State Of Art

1. Nurul, Aini (2020) Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Workshop Pembelajaran Keterampilan Man 1 Lombok Tengah. *undergraduate thesis*, Universitas Muhammadiyah Mataram. Pada penelitian ini dibutuhkan dua jenis data, yaitu data primer yang diambil dari hasil wawancara dan observasi lapangan; dan data sekunder yang merupakan bersumber dari penyedia jasa konstruksi, CV. Anugerah, berupa Laporan Progres Mingguan dan time schedule. Analisa jaringan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Critical Path Method (CPM). Solusi yang dijalankan oleh CV. Anugerah terhadap hambatan yang ditemui adalah menambah ketersediaan material, melakukan rapat dengan pihak owner dan instansi terkait lainnya, melakukan koordinasi terhadap tenaga kerja untuk mencegah terjadinya *missed communication*. Sedangkan penelitian saya menjelaskan tentang kendala manajemen waktu dengan study kasus Total Bangun Persada dengan metode spss dengan data primer.
2. Nurul Yustika (2022). Kendala Penerapan Waktu Pada Manajemen Kontruksi Dalam kasus ini, faktor-faktor yang menyebabkan kendala dalam proyek konstruksi yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan antara lain: akibat sumber daya pekerja yang kurang kompeten dalam bidangnya sehingga proyek mengalami kendala dari jadwal rencana, selain itu juga kendala terjadi karena proyek konstruksi memiliki sifat yang khas yaitu tempat kerjanya diruang terbuka yang dipengaruhi cuaca. Dalam Tugas Akhir ini didapatkan hasil kuesioner yang disebar kepada anggota Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional (GAPENSI) Cabang Kota Tangerang Selatan. Dari

hasil kuesioner tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Services Solutions). Analisis yang dilakukan adalah Uji Validasi, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, dan Analisis Statistik Deskriptif Frekuensi. Sedangkan penelitian saya menjelaskan tentang kendala manajemen waktu dengan study kasus Total Bangun Persada dengan metode spss.

3. Sipayung, Prima Panca Putra (2022) Analisis Manajemen Waktu dan Biaya pada Proyek Pembangunan 42 Unit. Rumah RST. 30/75 Beserta Prasarana Manajemen waktu dan biaya berperan sangat penting dalam pelaksanaan proyek. Penambahan durasi pelaksanaan akan berdampak pada peningkatan pembiayaan proyek dan sebaliknya. Maka kegagalan suatu proyek adalah kegagalan manajemen proyek itu sendiri. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis manajemen waktu dan biaya pada proyek pembangunan 42 unit rumah RST. 30/75 beserta prasarana sedangkan tujuannya adalah mengetahui manajemen waktu dan biaya serta mengetahui permasalahan/ kendala yang terjadi saat proyek berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di Griya Martubung III, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Penelitian dilaksanakan dengan metode kombinasi penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi serta pengisian angket yang dikonversi menjadi skor penilaian menggunakan skala likert. Rerata skor penilaian angket akan ditabulasi menjadi sebah skor penilaian yang menginterpretasikan kelayakan/keyakinan suatu hipotesa. Data dianalisis dengan mengcompare hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan skor penilaian interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan interpretasi kelayakan/keyakinan atas pelaksanaan manajemen waktu proyek mendapat skor penilaian 2,857 “layak” dan pelaksanaan manajemen biaya proyek mendapat skor penilaian 2,563 “layak” tetapi hampir mendekati skor penilaian “ragu” dengan skor penilaian 2,50. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen waktu dan biaya proyek pembangunan 42 unit rumah RST. 30/75 beserta prasarana belum sesuai dengan teori serta metode pelaksanaan manajemen proyek yang benar. Sedangkan penulis meneliti manajemen waktu pada pembangunan gedung saya menjelaskan tentang kendala manajemen waktu dengan study kasus Total Bangun Persada dengan metode spss.

4. (Bajisochi Ndeaha 2015). Dalam suatu proyek kendala bukan lah hal yang asing bagi pelaksanaan proyek konstruksi, banyak menemui kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan proyek yang mengakibatkan pelaksanaanya tidak optimal, pada manajemen proyek satu hal yang penting adalah melakukan identifikasi aktivitas tersebut agar tidak mengalami keterlambatan, apabila aktivitas kritis ditunda maka hal itu dapat mengakibatkan keterlambatan suatu pekerjaan konstruksi. Dengan menggunakan metode CPM jumlah waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan proyek di anggap diketahui dengan pasti, tetapi kadang tidak akurat karena sering terjadinya kendala dalam proyek tersebut, dan mengakibatkan terjadinya keterlambatan suatu proyek konstruksi, kendala yang terjadi dalam pekerjaan sipil berhubungan dengan syarat dari keterampilan, durasi penyelesaian, anggaran biaya, kualitas pekerjaan, dan keselamatan pekerjaan. Itu menjadi salah satu faktor penghambat suatu proyek yang mengakibatkan penyelesaian proyek tidak sesuai dengan yang di jadwalkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan konstruksi dalam penerapan manajemen material agar dapat mengelola material secara efektif dan efisien, sehingga tercapai kinerja yang maksimal untuk mengefisien biaya dan waktu proyek pembangunan gedung atau pada proyek lain sejenis. Lebih luas lagi, penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dunia pendidikan agar dapat dikembangkan sebagai bahan pengembangan pemikiran mengenai manajemen material khususnya kaitannya dengan peningkatan produktivitas kerja pada lingkungan konstruksi dikemudian hari.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, Penulis akan menyusunnya berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang pengertian dan teori manajemen proyek, manajemen waktu, pengertian metode CPM, dan hasil penelitian terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdapat uraian mengenai metode yaitu meliputi garis besar langkah kerja yang digunakan dalam menganalisa dan pemecahan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi analisa terhadap hasil pengolahan data yang sudah dilakukan sebelumnya sesuai dengan teori-teori yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran yang ditujukan